

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. KBIH Bryan Makkah Surabaya

a. Sejarah KBIH Bryan Makkah Surabaya

Pada tahun 2001 Muncul Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dengan nama “BRYAN MAKKAH” yang berada dibawah naungan Yayasan Al Jihad Surabaya adalah bermula dari sebuah persahabatan yang terjalin dengan diliputi suasana penuh keakraban antara Bapak Drs. KH. Moch. Imam Chambali dengan Bapak Brigjend H. Gunawan yang waktu itu beliau masih menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya. Persahabatan tersebut semakin akrab bahkan sudah menjadi hubungan kekeluargaan yang sangat dekat. Sehingga terjalin hubungan batin dan emosional yang sangat kuat.

Ketika Bapak Drs. KH. Much. Imam Chambali menyampaikan beberapa ide dan pikirannya kepada Bapak Brigjend. H. Gunawan, bahwa Yayasan Al Jihad Surabaya akan mengembangkan beberapa program, diantaranya: Majelis Dzikir satu bulan sekali, mendirikan Panti Asuhan Yatim Piatu, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), mendirikan Pondok Pesantren Mahasiswa dan sebagainya. Ternyata beliau sangat antusias dan mendukung penuh secara lahir dan batin, bahkan beliau menjadi salah satu penyandang dana dari semua program kegiatan Yayasan Al Jihad Surabaya.

Pada suatu hari Bapak ⁵⁹ i. H. Gunawan sekeluarga mendapat ujian dari Allah SWT yakni dengan meninggalnya seorang putra tercinta yang bernama “MUHAMMAD BRYAN”, yang akhirnya terbentuklah sebuah pemikiran bahwa

untuk mengingat dan mengabadikan segala kebaikan dan pengorbanan yang diberikan oleh Bapak Brigjend. H. Gunawan sekeluarga dengan ikhlas, maka didirikanlah sebuah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dengan nama “BRYAN MAKKAH”.

Dengan demikian nama “BRYAN MAKKAH” adalah sebuah nama yang monumental yang bermula dari proses perjalanan rohani dua insan yang mempunyai kesamaan visi dan misi untuk membimbing dan mendidik manusia untuk mengenal jati diri yang sejati, yakni dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Demikian sekilas sejarah KBIH Bryan Makkah Surabaya, semoga siapapun yang menggabungkan diri dengan KBIH Bryan Makkah senantiasa diberi hidayah dan mendapat ridlo serta diberokahi Allah SWT, baik di dunia dan akhirat. Amiin.¹

b. Visi dan Misi

- 1) Menjadikan calon jamaah haji menjadi haji yang mabrur
- 2) Membimbing jamaah haji agar menjadi haji yang mandiri, dan mengurangi ketergantungan terhadap pembimbing ketika berada di Tanah Suci.²

b. Motto

Terdepan Dalam Memberikan Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.³

c. Struktur Organisasi

SUSUNAN PENGURUS

KBIH BRYAN MAKKAH SURABAYA

¹ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Zahrotul Jannah, S.Psi, selaku staf KBIH Bryan Makkah Surabaya, pada tanggal 16 April 2014

² Hasil wawancara dengan Bapak KH. M. Sukron Djazilan Badri, M. Ag, selaku ketua KBIH Bryan Makkah Surabaya, pada tanggal 18 April 2014

³ Hasil dokumentasi dari brosur KBIH Bryan Makkah Surabaya

Penasehat : 1. Brigjend.(Purn.) H. Gunawan

2. H. Saimi Saleh

3. H. Asmanto Ghani Al Akbar

Pelindung : Drs. KH. Much. Imam Chambali

Ketua : Drs. KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag

Sekretaris : Drs. KH. Miftahul Huda

Bendahara : Moch. Ikhwan, SS, M.Si

Anggota/Staff :

1. M. Ali Zainal Abidin, S.Hi

2. M. J u m a r i, M. Pd.I

3. M. Hadziq Asy Syairofi, S.Hi

4. M. Nashiruddin Baijuri, S.Th.I., M.Pd.I

5. Abdul Wafi Ali

6. Bapak Udin

7. Ibu Hj. Haeny Fatihah

8. Ali Mashudi

9. Ulil Fadli

10. M. Sholihin, S.HI

11. M. Ainul Mubarak

12. Zahrotul Jannah, S. Psi

13. Rokhmatul Mukhrojah, S.S.⁴

⁴ Hasil observasi dan dokumentasi pada KBIH Bryan Makkah Surabaya

B. Program Pelatihan

1. Perencanaan KBIH Bryan Makkah Surabaya

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya manajemen merupakan suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.⁵ Dalam menjalankan tugas-tugas lembaga demi tercapainya suatu tujuan (dalam hal ini adalah kelompok bimbingan ibadah haji Bryan Makkah) perlu adanya manajemen karena manajemen merupakan roda bagi lembaga, tanpa adanya manajemen lembaga tidak akan bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun manajemen yang di gunakan oleh KBIH Bryan Makkah dalam menjalankan program-program kerja demi terciptanya suatu tujuan dari lembaga tersebut adalah sebagai berikut :

1. planning

Perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formulasi dari kegiatan-kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki⁶.

Perencanaan KBIH Bryan Makkah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat yang akan melaksanakan ibadah haji agar sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasulullah SAW, sehingga terwujud jamaah haji yang

⁵ Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta; PT. Grafindo, 2001), Hal. 13

⁶Zaini Muchrom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*,(Yogyakarta: Al-Amin Pres dan IKFA, 1997), Hal.63

mabrur dan memberikan bimbingan dan memfasilitasi kebutuhan ibadah setelah haji, agar terjaga kemabruran haji.⁷

a. Tujuan diadakanya perencanaan

Dari awal didirikanya KBIH Bryan Makkah senantiasa mengacu kepada tujuan utama didirikanya KBIH itu sendiri , sehingga diharapkan nantinya para jamaah haji mendapat kepuasan, ketenangan dan kesempurnaan dalam menunaikan ibadah haji serta meraih haji mabrur. b. Yang harus dilakukan dengan perencanaan KBIH Bryan Makkah adalah menjaga supaya rencana yang sudah tersusun bisa berjalan dengan baik dan seterusnya.

c. Mengapa KBIH Bryan Makkah mempunyai perencanaan, supaya bisa mengetahui hasil bimbingan yang sudah berjalan dan apabila ada kinerja yang kurang bagus bisa dievaluasi.

d. Yang mengerjakan perencanaan adalah semua jajaran yang ada di susunan pengurus KBIH Bryan Makkah Surabaya.

e. Penetapan biaya, untuk bimbingan ibadah haji tahun 2013 KBIH Bryan Makkah menetapkan biaya bimbingan sebesar Rp2.000.000.

f. Target dan Sasaran untuk mewujudkan tercapainya kepuasan jamaah dan kesuksesan penyelenggaraan ibadah haji baik mulai dari tanah air sampai di tanah suci harus dilakukan agenda kegiatan dan persiapan yang komprehensif.⁸

⁷ KH. M. Syukron Djazilan Badri, *Wawancara* , Kantor KBIH Bryan Mekkah Surabaya, 27 juni 2013.

⁸ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ali Mashudi selaku Staf KBIH Bryan Makkah Surabaya pada tanggal 21 Agustus 2014

Apabila dilihat penyelenggaraan ibadah haji dari sisi pengelolaan jemaahnya, agenda pemenuhan sumber daya manusia yang profesional dalam mengelola jamaah tersebut juga harus dilaksanakan secara komprehensif, profesional dan akuntabel.

2. *Organizing*

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, wewenang yang secara relative di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut⁹.

- a. Dalam pengorganisasian Manajemen pelatihan bimbingan KBIH Bryan Makkah yang harus dilakukan adalah mengatur pembagian kerja dan menempatkan anggota sesuai pekerjaannya.
- b. Adanya pengorganisasian KBIH Bryan Makkah memudahkan para jamaah haji dan pengurus dalam kegiatan.
- c. Pengorganisasian KBIH Bryan Makkah dilakukan oleh jajaran pengurus KBIH Bryan Makkah surabaya.
- d. Pelaksana pengorganisasian KBIH Bryan Makkah Drs. KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag.
- e. Penanggung jawab dari pengorganisasian KBIH Bryan Makkah Drs. KH. Much. Imam Chambali.¹⁰

⁹Melayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 23

¹⁰ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ali Mashudi selaku Staf KBIH Bryan Makkah Surabaya pada tanggal 21 Agustus 2014

Dengan kata lain pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan pembagian tugas. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil. Begitu juga KBIH Bryan Mekkah dalam pengorganisasiannya juga mempunyai proses untuk memilih sumber daya manusianya (anggota/staff).

Proses KBIH Bryan Mekkah dalam memilih sumberdaya manusianya (anggota/staff) adalah sebagai berikut :

a. Pengabdian

Pengabdian adalah merupakan salah satu cara KBIH dalam memilih anggota/staff untuk menjalankan program lembaga. Dalam artian orang-orang yang menjadi anggota sudah pernah mengabdikan pada pondok pesantren Al-jihad Surabaya.

b. Wawancara

Setelah melalui proses pengabdian (menjadi santri), bagi orang yang berminat untuk menjadi anggota KBIH Bryan Mekkah terdapat satu proses satu lagi yaitu Wawancara.¹¹

wawancara kerja merupakan salah satu cara untuk menemukan kecocokan antara karakteristik pelamar dengan dengan persyaratan

¹¹ KH. M. Syukron Djazilan Badri, *Wawancara* , Kantor KBIH Bryan Mekkah Surabaya, 27 juni 2013.

jabatan yang harus dimiliki pelamar tersebut untuk memegang jabatan atau pekerjaan yang ditawarkan.

3. *Actuating*

Actuating adalah perwujudan dalam tindakan dari rencana yang telah digariskan guna mencapai tujuan atau target organisasi yang telah digariskan, sebaik apapun rencana akan tetapi di implementasikan maka tidak ada gunanya.

Menurut G.R. Terry yang mengatakan bahwa penggerakan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan managerial dan usaha-usaha organisasi¹².

Berdasarkan pengertian *actuating* maka KBIH Bryan Makkah membuat terobosan baru guna meningkatkan pelatihan yang bagus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pembimbing

agar suatu kegiatan pelatihan berjalan secara efektif dan efisien maka ketua panitia memberikan bimbingan kepada jamaah dengan memberikan saran, penjelasan, dan pengalaman. Ada 6 pembimbing KBIH Bryan Makkah antara lain:

- 1) Drs. KH. Moch. Imam Chambali
- 2) KH. Sukron Djazilan Badri, M. Ag
- 3) KH. Miftahul Huda, S.Ag
- 4) KH. Saiful Jazil, M.Ag
- 5) Drs. KH. Jainuddin, M.Si

¹²Sarwoto, *Dasar-dasar Manajemen Organisasi Cet. VIII*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), 87

6) Nyai Hj. Luluk Chumaidah, SH., S.Pd.I

b. Penjalinan hubungan

demi terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi pelatihan itu, maka diperlukan adanya jalinan hubungan atau koordinasi yang baik antara seluruh pengurus KBIH Bryan Makkah dengan jamaah, dalam hal ini KBIH Bryan Makkah telah berupaya sebaik mungkin, misalnya dengan melalui pertemuan-pertemuan pada rapat koordinasi antar anggota sehingga tujuan awal dapat tercapai.

c. Pengembangan dan peningkatan pelaksana bimbingan

dengan adanya kegiatan pengembangan dan pelaksana bimbingan diharapkan proses kegiatan pelatihan dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga mengalami perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksana bimbingan (pembimbing) disetiap tahunnya.

c. Pemberian motivasi

Motivasi merupakan salah satu aktifitas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin dalam rangka penggerakkan.¹³

Dalam artian *Actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran

¹³ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Ali Mashudi selaku Staf KBIH Bryan Makkah Surabaya pada tanggal 21 Agustus 2014

tersebut. Jadi *actuating* adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar.¹⁴ *Actuating* merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar. Memang diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkrit yang akan dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan.

Upaya KBIH Bryan Mekkah dalam menerapkan fungsi *actuating* adalah dengan **Pertama**, memberikan bimbingan dan arahan kepada semua anggota supaya lebih fokus terhadap pekerjaannya dan memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan tujuan lembaga yang ingin memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada para jamaah, **Kedua** memberikan motivasi kepada semua anggota supaya lebih semangat dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Kepemimpinan yang efektif harus bisa memberikan arahan dan motivasi terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan hubungan antara tujuan perseorangan dengan tujuan organisasi mungkin menjadi biasa dan kurang tepat sasaran, keadaan ini menimbulkan suatu kondisi dimana karyawan bekerja dengan kurang efektif dan efisien serta dapat mengganggu keseluruhan kegiatan organisasi dalam pencapaian sarannya.

¹⁴ Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 112

Setiap organisasi perlu melakukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya, Perencanaan (*planning*) merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, KBIH harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses-proses perencanaan. Perencanaan manajemen yang dilakukan oleh KBIH Bryan Makkah berupa pengadaan rapat secara berkala dalam satu bulan sekali.

“apakah setiap bulan itu ada rapat dengan pengurus? iya ada, kami (Ketua KBIH) setiap 1 bulan sekali mengadakan rapat evaluasi terkait dengan pelayanan dan kendala yang ditemui pengurus dalam melayani para calon jamaah haji.”¹⁵

Dari wawancara tersebut dapat dijelaskan mengenai isi rapat yang dibahas yaitu :¹⁶

1. Pelayanan

a. Manasik Haji

Pembinaan/bimbingan			
Materi	Jumlah Jam	Metode	Jumlah Jam
1. Kebijakan pemerintah dalam urusan haji	Setiap materi disampaikan 3 jam	1. Ceramah	1. Ceramah 15 jam
2. Figh haji I(teori)		2. Tanya jawab	2. Tanya jawab 5 jam
3. Figh haji II		3. Demonstrasi(praktek)	3. Penugasan
4. Proses perjalanan haji		4. Penugasan	4. Diskusi dirumah
5. Ziarah		5. Diskusi kelompok	4. Diskusi 5 jam
6. Bahasa Arab			
7. Mengenal DAT (istiadat bangsa Arab)			
8. Kesehatan Haji			
9. Akhlak Tasawuf, makna hakiki haji			
10. Doa-doa haji			

¹⁵ Hasil wawancara dengan KH. M. Syukron Djazilan Badri M. Ag pada tanggal 24 April 2014

¹⁶ Hasil dokumentasi dari buku permohonan perpanjangan izin operasional KBIH Bryan Makkah.

b. Waktu pembinaan bimbingan haji

Waktu pembinaan						
Gel.I	Gel.II	Gel.III	Gel.IV	Gel.V	Pasca haji	pembimbing
Ahad, Jam: 09.00- 14.00 WIB di Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya	Ahad Jam: 09.00- 14.00 WIB di Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya	Ahad Jam: 09.00- 14.00 WIB di Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya	Ahad Jam: 09.00- 14.00 WIB di Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya	Ahad Jam: 09.00- 14.00 WIB di Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya	Pengajian dan dzikir bersama di pondok pesantren Al jihad Surabaya setiap akhir bulan dan pembinaan di Auditorium Pusat Bank Jatim	1. Drs. KH. Moch. Imam Chambali 2. Drs. Moch Sukron Djazilan, M.Ag 3. Drs. KH. Miftahul Huda 4. Hj. Luluk Khumaidah Chambali, SH., S.Pd.I

d. Pelaksanaan kegiatan bimbingan (di Tanah suci)

No. Kloter	Berangkat		Pulang		Petugas Kloter
	Tgl/jam	Jumlah	Tgl/jam	Jumlah	
58	11-10- 2009 Jam : 07.00 WIB	237	21-12-2009 Jam : 14.00 WIB	237	1. Drs. H. Gufron 2. Drs. H. Kasno,M.Ag 3. Dr. Eko 4. Hj. Endang 5. H. Suyanto

e. Kegiatan di Tanah suci

Jeddah/Madinah (Airport)	Makkah		Madinah		Arofah	Muzdalifah
	Maktab	Kegiatan	Maktab	Kegiatan		
1.Sholat berjamaah 2.Sholat Sunnah 2 rakaat diteruskan niat Umrah 3.Dzikir bersama	No. 06 sektor 2 Syisah Roudhah, Qobla Wafaq malik Fahd	1.Pengajian dua hari sekali 2.Tanya jawab keislaman 3.Umrah setiap 2 hari sekali 4.Tahajud berjamaah setiap hari 5.Penyembelihan DAM dan ziarah	Hotel Assalam Mubarak dan Roehana Mubarak	Pengajian Tanya jawab keislaman dan ziarah di kota Madinah. Sholat Arba`in di Masjid	1. Pengajian disampaikan Drs. KH. Moch. Imam Chambali 2.Dzikir bersama dipimpin oleh Drs.KH.Sukron Djazilan,M.Ag	Mabit dan mengambil kerikil

				Nabawi		
--	--	--	--	--------	--	--

Kegiatan di Tanah suci				Pelaksanaan DAM		
Mina	Ziarah	Madinatul Hujjah	Bank Ar Rojhi	Biaya Orang	Dikoordinir/sendiri	Biaya Orang
-	1.Jabal Rahmah 2.Gua Hira 3.Gua Tsur 4.Jamarat 5.Ji`rona 6.Tan`im 7.Masjid Jin&kucing 8.Makam Ma`la 9.Tempat kelahiran Nabi 10.Pasar Seng 11.Laut Merah dan sekitarnya 12.Tempat penyembelihan DAM 13.Istana Abu Jahal 14.Masjid Sajaroh 15.Masjid hudaibiyah Museum Makam 17.percetakan Al Qur`an	-	-	375 real/orang	dikoordinir	-

f. Kendala

No.	Permasalahan	Pemecahan	Saran-Saran
1.	Transportasi kurang lancar	Dengan naik kendaraan/bus	1.maktab jangan terlalu jauh
2.	Petugas di Makkah dan Madinah		2.Transportasi

	kurang Ramah		hendaknya
3.	Maktab terlalu jauh		diperbaiki 3. Biaya pengambilan koper DEPAG jangan terlalu mahal 4. Hendaknya dalam penganan administrasi haji di DEPAG kota lebih diperhatikan lagi sehingga tidak banyak berkas yang hilang

2. Evaluasi Kinerja KBIH Bryan Makkah Surabaya

Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terlangnya kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang di tetapkan¹⁷.

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengawasan manajemen adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyipangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisiensi dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Dalam proses evaluasi KBIH Bryan Mekkah menggunakan cara bulanan, setiap sebulan sekali KBIH Bryan Mekkah melakukan proses evaluasi di akhir

¹⁷Djati Julitriarsa eds, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 101

bulan seminggu sebelum pelaksanaan manasik Haji. Proses evaluasi yang dilaksanakan adalah mencakup

Pertama mengontrol kegiatan yang telah dilakukan apakah sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya,

Kedua mengecek ulang materi, pemateri dan staff. Dalam artian adalah mengecek ulang materi yang akan disampaikan apakah sudah tersedia, mengecek pemateri apakah pemateri yang direncanakan sebelumnya siap untuk memberikan bimbingan kepada jamaah, mengecek staff apakah dalam proses pelaksanaan bimbingan haji dia melaksanakan tugasnya dengan baik.

Ketiga mengevaluasi pelayanan apakah pelayanan yang diberikan kepada jamaah apakah sudah baik atau belum.¹⁸

Dalam proses evaluasi ini dirasa sangatlah penting untuk mengatur jalannya lembaga, apakah cukup maksimalkah dalam menjalankan program dari lembaga dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam lembaga tersebut dan apakah cukup maksimalkah dalam memberikan pelayanan kepada jamaah karna KBIH bertanggung jawab atas kepercayaan yang di berikan oleh jamaah untuk dikelola dalam bentuk pelayanan dan bimbingan.

3. Ketokohan Pembimbing

Ada pengaruhnya peranan tokoh pada KBIH Bryan Makkah seperti yang dikatakan KH. M. Syukron Badri, M.Ag.

“ ketokohan Drs.KH. Moch. Imam Chambali dan KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag. ada pengaruhnya disamping menjadi pembimbing KBIH dan pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jihad Surabaya, beliau adalah

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak KH. Syukron Jazilan. Ketua KBIH Bryan Mekkah Surabaya, 7 juli 2013, jam 21. 00

penceramah yang terkenal dan mempunyai banyak jamaah pengajian dimana-mana hampir di seluruh Jawa Timur”¹⁹.

4. Pembimbing Wanita

adapun para pembimbing KBIH Bryan Makkah adalah sebagai berikut :

- 6) Drs. KH. Moch. Imam Chambali
- 7) Nyai Hj. Luluk Chumaidah, SH., S.Pd.I
- 8) KH.Sukron Djazilan Badri, M. Ag
- 9) KH. Miftahul Huda, S.Ag
- 10) KH. Saiful Jazil, M.Ag
- 11) Drs. KH. Jainuddin, M.Si

5. Tempat Pendaftaran

- a. Kantor KBIH Bryan Makkah Surabaya

Jl. Jemursari Utara III/9 Surabaya

Telp. 031-8433100, Fax. 031-8484363

- b. KH. M. Sukron Djazilan Badri, M. Ag

Jl. Jemursari Utara IV/10A Surabaya

Telp. 031-8421085, 081331236767

- c. KH. Miftahul Huda, S. Ag

Balong Dinding Sidowungu Menganti Gresik

Telp. 031-7912818, 081553088006.

2. Hasil Pelaksanaan Manajemen Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan manajemen pelatihan yang telah dilakukan oleh KBIH Bryan Makkah adalah manfaat yang dirasakan oleh KBIH terutama

¹⁹ Hasil wawancara dengan KH. M. Syukron Djazilan Badri, M, Ag. Ketua KBIH Bryan Makkah Surabaya pada 18 Juli 2013 .

dengan bertambah banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dan mengikuti bimbingan di KBIH Bryan Makkah.

“Menurut bapak Ali Mashudi pada tahun 2009 KBIH Bryan Makkah memperoleh calon jamaah haji sekitar 237 orang, pada tahun 2010 naik dengan memperoleh 254 calon jamaah haji, pada tahun 2011 turun dengan memperoleh 242 calon jamaah haji, pada tahun 2012 turun dengan memperoleh 215 calon jamaah haji, pada tahun 2013 naik dengan memperoleh 271 calon jamaah haji,”²⁰

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pelatihan menentukan kemajuan KBIH. namun, dengan manajemen yang dilakukan masih bisa mengalami naik dan turun jumlah jamaah haji. Pada pemberangkatan tahun 2013, meskipun ada pengurangan jamaah haji dari kementerian agama, namun jumlah pendaftar menjadi meningkat. Dalam penelitian ini sebagai contoh jumlah jamaah haji yang peneliti kutip pada tahun 2009- 2013.²¹

No	Tahun	Jumlah Jamaah Haji
1	2009	237 orang
2	2010	254 orang
3	2011	242 orang
4	2012	215 orang

²⁰ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Ali Mashudi selaku Staf KBIH Bryan Makkah Surabaya pada tanggal 13 April 2014

²¹ Hasil data yang diolah dari buku kenangan haji 2009-2013 dan wawancara dengan Bapak Ali Mashudi selaku staf KBIH Bryan Makkah Surabaya

5	2013	271 orang
---	------	--------------

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Manajemen Pelatihan Bimbingan KBIH BRYAN MAKKAH

Manajemen merupakan suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.²² Dalam menjalankan tugas-tugas lembaga demi tercapainya suatu tujuan (dalam hal ini adalah kelompok bimbingan ibadah haji Bryan Mekkah) perlu adanya manajemen karena manajemen merupakan roda bagi lembaga, tanpa adanya manajemen lembaga tidak akan bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun manajemen pelatihan bimbingan yang di gunakan oleh KBIH Bryan Makkah dalam menjalankan program-program kerja demi terciptanya suatu tujuan adalah sebagai berikut :

1. *planning*

Perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formulasi dari kegiatan-kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki²³.

Menurut penulis dalam melakukan Perencanaan KBIH Bryan Makkah pimpinan dan staff betul-betul memikirkan dan membahas secara detail tentang kebutuhan, jadwal kegiatan, pendampingan dalam menyelesaikan urusan administrasi dan pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi jamaah haji sehingga

²² Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta; PT. Grafindo, 2001), Hal. 13

²³ Zaini Muchrom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Pres dan IKFA, 1997), Hal.63

seluruh hal wajib dan sunnah yang harus dilaksanakan dan dibutuhkan oleh jamaah dapat terpenuhi.²⁴

2. *Organizing*

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, wewenang yang secara relative di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut²⁵.

Begitu juga KBIH Bryan Mekkah dalam pengorganisasiannya juga sangat bagus karena pengorganisasiannya dipimpin langsung oleh ketua Pelaksana pengorganisasian KBIH Bryan Makkah Drs. KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag. dan Penanggung jawab dari pengorganisasian KBIH Bryan Makkah Drs. KH. Much. Imam Chambali.²⁶ Dan mempunyai proses untuk memilih sumber daya manusianya (anggota/staff).

Proses KBIH Bryan Mekkah dalam memilih sumberdaya manusianya (anggota/staff) adalah sebagai berikut :

a. Pengabdian

Pengabdian adalah merupakan salah satu cara KBIH dalam memilih anggota/staff untuk menjalankan program lembaga. Dalam artian orang-orang yang menjadi anggota sudah pernah mengabdikan pada pondok pesantren Al-jihad Surabaya.

b. Wawancara

²⁴ Hasil pengertian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

²⁵ Melayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 23

²⁶ Hasil pengertian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

Setelah melalui proses pengabdian (menjadi santri), bagi orang yang berminat untuk menjadi anggota KBIH Bryan Mekkah terdapat satu proses satu lagi yaitu Wawancara.²⁷

wawancara kerja merupakan salah satu cara untuk menemukan kecocokan antara karakteristik pelamar dengan dengan persyaratan jabatan yang harus dimiliki pelamar tersebut untuk memegang jabatan atau pekerjaan yang ditawarkan.

3. *Actuating*

Actuating Adalah perwujudan dalam tindakan dari rencana yang telah digariskan guna mencapai tujuan atau target organisasi yang telah digariskan, sebaik apapun rencana akan tetapi di implementasikan maka tidak ada gunanya.

KBIH Bryan Mekkah dalam menerapkan fungsi *actuating* sangat tersusun dengan baik, karena jajaran pengurus dan pembimbing sangat berpengalaman, sehingga mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada semua anggota supaya lebih fokus terhadap pekerjaannya dan memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan tujuan lembaga yang ingin memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada para jamaah, dan mampu memberikan motivasi kepada semua anggota supaya lebih semangat dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.²⁸

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan

²⁷ KH. M. Syukron Djazilan Badri, *Wawancara*, Kantor KBIH Bryan Mekkah Surabaya, 27 juni 2013.

²⁸ Hasil pengertian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

mencegah terlangganya kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan²⁹.

KBIH Bryan Makkah dalam menjalankan Proses pengawasan, pada dasarnya dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dengan menggunakan dua macam tehnik yaitu:

1. Pengawasan langsung yang dipimpin oleh Drs. KH. Moch. Imam Chambali selaku pelindung KBIH Bryan Makkah surabaya, Pemimpin organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang dijalankan.
2. Pengawasan tidak langsung yang dipimpin oleh Drs. KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag selaku ketua pelaksana KBIH Bryan Makkah surabaya, Pengawasan yang dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh bawahan baik yang berupa tulisan maupun lisan dalam agenda rapat bulanan.

Dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan di KBIH Bryan Makkah berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan pelatihan bimbingan, dengan jumlah hasil jamaah haji yang mengikuti KBIH Bryan Makkah surabaya setiap tahunnya meningkat.³⁰

²⁹Djati Julitriarsa eds, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar Cet, III*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 101

³⁰ Hasil pengertian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi